

ABSTRAK

Sariyati Idni Ridho, 11410154, Pengaruh intensitas komunikasi anak dengan orang tua terhadap regulasi diri siswi kelas VIII MTs Raudlatul Ulum Putri Gondanglegi Malang, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Masa remaja sangat rentan terhadap tindakan yang menyimpang dari norma masyarakat. Keluarga sangat berperan penting dalam mengarahkan anak dalam masa remaja ini karena keluarga adalah lingkungan pendidikan bagi anak. Banyak upaya yang telah diusahakan orang tua untuk bisa melindungi anaknya dari pengaruh negatif zaman sekarang baik dari segi pergaulan bebas, perilaku amoral dan yang lainnya. Dari fenomena yang telah terjadi di masyarakat tersebut membuat kecemasan dan kekhawatiran bagi para orang tua. Sehingga tidak sedikit orang tua yang memilih alternatif pendidikan yang ditawarkan untuk anaknya adalah sekolah yang berasrama, yang mana sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang memfasilitasinya dengan adanya pondok pesantren sebagai tempat tinggal para siswa-siswinya. Kemudian karena banyaknya jadwal yang menuntut santri aktif maka tidak heran jika perilaku melanggar juga tidak luput dari kehidupan pesantren, baik dalam kapasitas kecil, sedang, sampai pelanggaran berat. Dan salah satu dari beberapa penyebabnya adalah karena intensitas pertemuan dengan orang tua yang kurang dan juga intensitas komunikasi yang kurang antara anak dengan orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara intensitas komunikasi anak dengan orang tua terhadap regulasi diri pada anak dan seberapa besar tingkat intensitas komunikasi yang dibangun oleh anak dengan orang tuanya dan juga seberapa besar anak dapat meregulasi dirinya dalam kesehariannya di sekolah maupun di pondok pesantren.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan juga menggunakan metode Linkert untuk skala intensitas komunikasi dan regulasi diri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi MTs Raudlatul Ulum Putri, sebanyak 259 anak. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil subyek dari siswi kelas VIII yang berjumlah 92 anak yang notabene sudah pernah tinggal di pondok pesantren selama satu tahun dan berpengalaman jauh dari orang tuanya.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh intensitas komunikasi terhadap regulasi diri F hitung sebesar $= 9,714$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan perolehan koefisien korelasi sebesar $44,7\%$., menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Intensitas Komunikasi, Regulasi Diri